

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 1 SUBAH



Oleh

Nama : Toni Taprianto

NIM : 2101409001

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator Lapangan,

Kepala Sekolah,

Dra. Rini Iswari, M.Si.

NIP 195907071986012001

Bambang Purwentyono, M.Pd.

NIP 196207061983031012

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji kami haturkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 1 Subah.

Kami selaku penyusun tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu Praktikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd., Kepala Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak mengurus kebutuhan Praktikan untuk menjadi calon guru yang lebih baik, dan telah memperlancar administrasi yang berkaitan dengan persiapan pengajaran.
3. Bambang Purwantyono, M.Pd., selaku Kepala SMP N 1 Subah yang telah memberikan ijin kepada Praktikan untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar.
4. Dra. Rini Iswari, M.Si., selaku dosen koordinator PPL UNNES.
5. Wati Istanti, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada Praktikan dalam hal pemberian materi kepada peserta didik.
6. Makmuri, S.Ag., selaku koordinator guru pamong yang juga telah banyak membantu praktikan.
7. Drs. Sunarto, selaku guru pamong Praktikan yang telah banyak membantu Praktikan berlatih menjadi seorang guru yang baik.
8. Para guru dan staf karyawan yang telah banyak membantu Praktikan guna memperoleh data yang diperlukan.
9. Siswa dan siswi SMP N 1 Subah.
10. Teman-teman PPL yang telah memberikan banyak motivasi kepada Praktikan untuk belajar lebih baik dalam hidup.

11. Serta semua pihak yang telah membantu Praktikan dalam menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan II yang tidak dapat Praktikan sebutkan satu - persatu.

Semoga Allah S.W.T mambalas amal baik semua pihak yang telah membantu Praktikan dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II. Praktikan menyadari bahwa dalam Penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan PPL II ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik-Nya . Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun dari pembaca sangat Praktikan harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya Praktikan berharap, mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya dan dapat dijadikan bahan acuan dalam menyusun tulisan yang berkaitan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Subah, 9 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II.....	10
G. Hasil Pelaksanaan.....	10
H. Guru Pamong.....	12
I. Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perangkat pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII
- Lampiran 2 : Kalender kegiatan sekolah praktikan
- Lampiran 3 : Jadwal pelajaran sekolah praktikan
- Lampiran 4 : Daftar mahasiswa praktikan
- Lampiran 5 : Daftar guru pamong
- Lampiran 6 : Data guru dan karyawan
- Lampiran 7 : Program kerja praktikan di tempat PPL
- Lampiran 8 : Rencana kegiatan praktikan di tempat PPL
- Lampiran 9 : Jurnal Mengajar Praktikan
- Lampiran 10 : Jadwal Pembimbingan
- Lampiran 11 : Kunjungan Dosen Pembimbing
- Lampiran 12 : Kunjungan Dosen Koordinator
- Lampiran 13 : Lembar Konsultasi dengan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong
- Lampiran 14 : Presensi Mahasiswa Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Jawa Tengah. Salah satu fungsi utama dari Universitas Negeri Semarang adalah mendidik dan mencetak calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Adapun yang dimaksud calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional adalah mereka yang mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dan tenaga kependidikan yang dimaksud meliputi, paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana yang termaktub dalam kurikulum Dirjen Pendidikan Tinggi.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL II meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Setiap mahasiswa praktikan harus mampu melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan banyaknya tantangan di lapangan yang harus diselesaikan oleh mahasiswa praktikan guna menyiapkan mahasiswa tersebut menjadi calon guru dan tenaga pendidik yang profesional dimanapun ia ditempatkan. Mahasiswa praktikan harus mampu menguasai medan tempat latihan. Hal ini disebabkan tempat praktik tiap mahasiswa memiliki karakteristik lingkungan dan siswa yang berbeda-beda.

Keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melakukan PPL dipengaruhi oleh adanya kesinambungan antara pihak UPT PPL Unnes, pihak sekolah tempat latihan, mahasiswa PPL, dan penguasaannya terhadap lingkungan dan siswa didik. Seorang mahasiswa praktikan yang berhasil akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik, baik tugas secara administratif dengan pihak UPT PPL Unnes, dengan pihak guru pamong dan sekolah, maupun tugas secara praktis di lapangan bersama siswa didik.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai sarana latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini. Hal ini dilakukan untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan. Selain itu, mahasiswa praktikan juga belajar menilai kegiatan belajar dan merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar.

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, sosial, dan profesional.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengimplementasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- e. Mengetahui dan langsung ikut melaksanakan tugas sebagai guru sesuai bidang studi yang dimiliki (membantu guru pamong).

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan, yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah latihan.

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan, baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh sebab itu, hendaknya pelaksanaan PPL mengacu pada SK tersebut.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Berdasarkan struktur organisasi sekolah, dapat terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah sebagai berikut.

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Unnes tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II Unnes tahun 2012 ini dilaksanakan di SMP N 1 Subah, Jln. Jendral Sudirman, Kabupaten Batang.

C. Tahapan Kegiatan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 1 Subah dilaksanakan pada PPL I, yaitu tanggal 31 Juli- 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya, sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan terlebih dahulu meakukan bimbingan terkait perangkat pembelajaran yang hendak digunakan. Selain itu, guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas secara berkala.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait, sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan mengadakan penilaian.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan mendapat bimbingan, baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang didapat selama melakukan PPL II.
- c. Sebelum mengajar, praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, maka praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan. Artinya, dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar seperti permainan dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti *cart*, dan sebagainya.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat memberi

materi ataupun praktikum dan terdiri dari empat siswa atau lebih. Disini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai nara sumber.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas / PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di SMP N 1 Subah adalah Drs. Sunarto. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas VIII.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Wati Istanti, M.Pd.. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau

dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Selain itu, beliau memberikan pengayoman yang membuat praktikan tidak terlalu kesulitan ketika menghadapi permasalahan dalam pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMP N 1 Subah agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

Kepada SMP N 1 Subah untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Refleksi Diri

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa praktikan berada di SMP N 1 Subah.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki 4 aspek, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan aspek yang mampu menghidupkan pembelajaran dan menyebabkan pembelajaran menjadi menyenangkan. Hal ini dapat terwujud apabila adanya peran yang sinergis antara guru dan siswa. Ketika guru memiliki kompetensi yang baik, maka ia akan mampu membawa siswa pada pembelajaran yang hidup. Selain kelebihan tersebut, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia juga memiliki kekurangan, yaitu ada beberapa aspek yang dirasa enjenuhkan apabila diajarkan dengan nuansa biasa kepada siswa. Selain itu, pembelajaran.

2. Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana di sekolah latihan sudah mencukupi dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Adapun contoh nyata sarana yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah LCD dan lingkungan sekolah itu sendiri. Misalnya pembelajaran menulis puisi, maka seorang guru dapat mengajak siswanya bersafari mengelilingi sekolah dan membuat puisi berdasarkan apa yang ia lihat dan amati.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkenaan dengan guru pamong, beliau selalu mendapatkan informasi yang aktual terkait perangkat pembelajaran. Hal ini menuntut praktikan untuk selalu mengikuti perkembangan pembelajaran yang terkini. Hal ini dirasa mampu mengasah praktikan untuk benar-benar siap menghadapi dunia pendidikan.

Adapun berkenaan dengan dosen pembimbing, beliau memiliki kapasitas yang beragam sesuai dengan karakter lingkungan sekolah. Hal ini menjadikan praktikan mendapat solusi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Selain mengamati sarana, guru pamong, dan dosen pembimbing, hal lain yang saya amati adalah mengenai kualitas pembelajaran di sekolah praktikan. Menurut saya, kualitas di sekolah praktikan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perhatian yang baik dari segenap pihak pendidik terhadap kemajuan siswanya, baik dalam bidang akademik maupun

nonakademik. Hal ini terbukti mampu untuk menunjang prestasi siswa dan sekolah di tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Menurut hemat praktikan, kelebihan yang dimiliki praktikan adalah sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki. Praktikan memiliki gambaran bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik dan kondusif. Pola pembelajaran dilakukan dengan memahami terlebih dahulu karakteristik siswa dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Adapun pembelajaran yang kami lakukan lebih menekankan pada kegiatan lapangan, sehingga siswa secara langsung mengetahui kondisi lapangan dan mampu secara langsung mengimplementasikan pembelajaran dalam kehidupan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 2

Nilai tambah yang didapat dari kegiatan PPL 2 adalah menambah pengalaman, wawasan, dan semakin memotivasi untuk menjadi guru yang unggul. Adapun pengalaman yang didapat adalah bagaimana mengelola kelas dengan keberagaman siswa dan karakteristik lingkungan sekolah.

Selain itu, praktikan juga mendapat wawasan yang bertambah seputar isu pendidikan, terutama informasi dari guru pamong seputar perkembangan di dunia pendidikan. Adapun kegiatan mengajar siswa semakin memotivasi praktikan untuk terus memberikan inovasi pembelajaran, sehingga mampu diterapkan pada karakteristik siswa dan lingkungan yang bagaimanapun.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Adapun arah pengembangan bagi sekolah praktikan adalah pengadaan sarana yang dirasa perlu diadakan, terutama untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kemudian, untuk pihak Universitas tempat guru praktikan mengampu ilmu, seyogyanya ada simbiosis mutualisme antara kedua belah pihak ke depannya. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil laporan PPL 1 guru praktikan dan mengevaluasinya. Selain itu, harapannya komunikasi yang baik tetap terjalin antara pihak sekolah dengan pihak Universitas, sehingga ketidakjelasan terkait pelaksanaan PPL di sekolah praktikan dapat terminimalisasi.

Batang, 10 Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan,

Toni Taprianto
NIM 2101409001